

## **ABSTRAK**

Judul : Perancangan Buku Food Photography Masakan Padang.

Nama : Fauzan Azim

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Masakan tradisional telah menjadi ikon dari daerah masakan tradisional itu berasal, misalnya: gudeg dari Jogja, pempek dari Palembang, sate dari Madura, tahu dari Sumedang, rendang dari Padang, dan banyak daerah lainnya. Selain masakan tradisional yang menjadi ikon dari daerah masakan itu berasal, masih banyak masakan tradisional yang sudah mulai dilupakan oleh kebanyakan orang. Dengan semakin majunya zaman, semakin banyak pula masakan dari luar negeri yang masuk ke Indonesia, dan masakan tradisional Indonesia sendiri sudah mulai dilupakan oleh generasi – generasi sekarang ini. Banyak faktor yang menjadikan beberapa masakan tradisional menjadi tidak dikenal atau diminati. Karena kurangnya pengenalan akan masakan tradisional itu sendiri, menyebabkan orang – orang tidak mengetahui akan keberadaan beberapa masakan tradisional. Sebagai orang Indonesia tidak ada salahnya untuk mengetahui, mengenal, dan melestarikan masakan tradisional bangsa sendiri, agar masakan tradisional tidak punah dimakan zaman. Seiring berkembangnya zaman yang semakin maju media elektronik sudah berkembang dengan pesat dan dapat digunakan untuk menampilkan foto makanan tersebut agar lebih menarik, seperti halnya telah banyak media-media online yang menampilkan iklan animasi berbentuk dua dimensi atau gambar bergerak yang media promosinya cukup fleksibel, murah serta mudah untuk dijadikan media promosi suatu produk. Tidak ada salahnya jika menggunakan media elektronik yang sudah semakin berkembang ini untuk mengenalkan bentuk serta memperjelas karakter masakan tradisional khususnya Sumatera Barat agar semakin banyak orang tau dan masakan tradisional tersebut tidak habis dimakan zaman.

Kata kunci : Perancangan Buku, Food Photography, Wisata, Kuliner, Sumatera Barat

## **ABSTRACT**

Title : Food Photography Book Design Padang Cuisine.

Name : Fauzan Azim

Study Program : Visual Communication Design

Traditional cuisine has become an icon of the area where traditional cuisine originates, for example: gudeg from Jogja, pempek from Palembang, satay from Madura, tofu from Sumedang, rendang from Padang, and many other areas. In addition to traditional cuisine which is an icon of the area where it originates from, there are still many traditional dishes that most people have started to forget. With the progress of the times, more and more cuisines from abroad are entering Indonesia, and traditional Indonesian cuisine itself has begun to be forgotten by today's generations. There are many factors that make some traditional dishes unknown or in demand. Due to the lack of knowledge of traditional cuisine itself, people are not aware of the existence of some traditional dishes. As an Indonesian, there is nothing wrong with knowing, recognizing, and preserving the nation's own traditional cuisine, so that traditional cuisine does not become extinct with time. Along with the development of an increasingly advanced era, electronic media has developed rapidly and can be used to display photos of the food to make it more attractive, as has many online media that display two-dimensional animated advertisements or moving images whose promotional media are quite flexible, inexpensive and easy to be used as a media promotion of a product. There is nothing wrong with using these increasingly developed media to introduce forms and clarify the character of traditional cuisine, especially West Sumatra, so that more people know and that traditional cuisine will not run out of time.

Keywords: Book Design, Food Photography, Tourism, Culinary, West Sumatra